

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN NILAI KEDISIPLINAN ANAK MASUK SEKOLAH DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL KHAIRAT PONTIANAK TAHUN 2016/2017

Oleh:
MUSTOFA
NIM. E1021131085

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017

Abstrak

Penelitian ini didasari pada fenomena dan menganalisa, faktor-faktor yang menyebabkan tidak disiplin siswa dan mengungkapkan. Peran serta orang tua, dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak, di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pontianak. Jenis penelitian ini deskriptip dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini faktor-faktor yang menyebabkan tidak disiplin siswa di sekolah atau di madrasah, yaitu meliputi faktor pergaulan/teman sebaya dan faktor orang tua atau keluarga, Dalam upaya menanggulangi, kasus anak yang sering melanggar, peraturan sekolah atau madrasah. Seperti halnya tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR), bolos sekolah dan telambat masuk kelas. Peran penting orang tua adalah membangun dan menyempurnakan karakter, kepribadian akhlak yang mulia, serta menanamkan kedisiplinan pada anak, supaya perkembangan wawasan pengetahuan anak, dalam bidang pendidikan, akan menjadi patokan anak tersebut, dalam mencapai impian dan menjadi harapan bagi orang tuanya.

Kata-kata Kunci :Pengasuhan Orang Tua, Pendidikan Anak, Disiplin

Abstract

This research is based on the phenomena and analysis of the factors wich brigh students' indiscipline and reveals parents' role in increasing children's learning discipline in islamic school of madrasah tsanawiyah (MTs) pontianak. This research is a descriptive study with qualitative approach. The results of the study show that the factors causing the students undisciplined in the islamic school or madrasah in clude frienship, parents or family. Tho deal with cases in which sudents frequntly break the schook rules such as not doing homerwork, not attending clases, anf coming late for the class, the critical roles of parents are to build and develop the children's character, noble personality and to instill discripline in children. Parents, teacher and school commitee sholud give support and motivation to students in order these students can make the knowledge and education they gain from the school as a tool to achieve what have been expepted by their parents.

Keywords: Parenting, Child Education, Discipline

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pertama yang di terima anak adalah di dalam keluarga. Orang tua merupakan faktor yang relatif penting dalam pembentukan sikap dan tingkah laku serta kepribadian anak untuk menciptakan agar anak berhasil dalam belajar di sekolah sehingga dapat mencapai prestasi yang baik. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan tanggung jawab penuh dari orang tua untuk selalu memperhatikan anak dalam belajar di rumah juga proses belajar anak di sekolah

Menurut Ihromi (2004:272-273) "Konsep utama dalam kajian teori struktural fungsionalisme adalah struktur, fungsi, status dan peran, dalam hal ini terjadi hubungan timbal balik antar anggota keluarga dengan unit-unit sosial dalam menjalankan fungsi sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya"

Dengan demikian ayah dan ibu memegang peran untuk menjalankan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang di tepatinya. Dalam hal ini tidak terlepas pada peranan orang tua terhadap pendidikan anak guna mencapai masa depan yang lebih baik dan menjadi manusia mandiri dan berkualitas. Alangkah baiknya orang tua memberikan gambaran serta pengertian kepada anak dengan cara yang sesuai dengan usia mereka agar

mampu menangkap apa yang dimaksud. Sebaiknya harus lebih mendidik dengan kelembutan dan kasih sayang, karena dengan itu dapat lebih dekat dan lebih mudah dalam memberikan pendidikan. Metode pendidikan yang digunakan mungkin bisa dilakukan dalam mewujudkan kepribadian anak yang disiplin dan mandiri yang bersumber pada keinginan anak untuk meraih kebahagiaan didunia maupun akhirat. Juga membahagiakan orang lain yang menyimpan semangat kerja untuk mencapai kedua-duanya.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab tidak terealisasinya peranan orang tua dalam memberikan perhatian, pembinaan, pengarahan serta pengawasan anak dalam proses belajar anak di rumah, faktor tersebut adalah

1. Perhatian Orang Tua

Sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah. Peranan orang tua dalam suatu keluarga cukup kompleks diantaranya, memberikan perhatian, pembinaan, pengarahan, serta pengawasan terhadap pendidikan anaknya,

2. Keadaan Sosial Ekonomi

Keterbatasan ekonomi yang kurang mendukung hal ini akan berakibat fatal bagi anak yang dari kalangan tidak

mampu, memutuskan untuk putus sekolah dan membuat keadaan anak malas masuk sekolah. Anak yang seharusnya mendapatkan hak untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya harus meninggalkan pendidikannya karena faktor keterbatasan orang tua yang tidak mampu membiayai pendidikan anaknya.

3. Faktor lingkungan

pergaulan siswa yang tidak baik, bergaul dengan anak yang telat masuk sekolah, mengikuti gaya-gaya anak yang tidak baik yang akan menjerumuskan mereka kedalam hal yang akan merugikan dalam arti tidak boleh keluar malam, bergaul dengan anak yang malas dan nakal

Konsep Peran

Pengertian Peran

Soekanto(2009:23-24) menjelaskan lebih jauh tentang pengertian peranan. "Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya dalam hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuat masyarakat kepadanya".

Agus Salim (2008:169-173) menjelaskan peranan atau tanggung jawab orang tua bukan hanya sebatas memilihkan sekolah atau membiayai pendidikan, sarana dan prasarana yang menunjang, namun orang tua berkewajiban dalam memberikan

dukungan untuk kelancaran pendidikan anak. Dukungan moral orang tua terhadap pendidikan dapat berupa:

- Membantu Anak Mengatur Waktu Belajar
- Mengembangkan Keterampilan Belajar Yang Baik Kepada Anak
- Meningkatkan Motivasi Anak Dalam Mengerjakan Tugas Sekolah
- Mengatasi Masalah Belajar Dan Tingkah Laku
- Perhatian Orang Tua Dalam Memberikan Fasilitas Belajar Kepada Anak
- Memajukan Pendidikan Dalam Keluarga

Pengertian Keluarga

Menurut purwanto (2007:48) "lembaga keluarga merupakan lembaga terkecil dalam suatu masyarakat. Keluarga adalah sebagai unit sosial yang terbentuk oleh ikatan perkawinan, keturunan, keluarga, untuk menggambarkan struktur keluarga antara lain dengan mendasarkan pada bentuk, pola kekuasaan, model perkawinan, dan garis keturunan keluarga". Bentuk keluarga digolongkan menjadi dua bentuk:

1) Keluarga inti Adalah keluarga yang terbentuk, oleh ikatan perkawinan yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak baik karena kelahiran (natural) maupun adopsi

2) Keluarga besar Adalah keluarga inti, yang di tambah keluarga yang lain (masih dalam hubungan darah) misalnya kakek, nenek, bibi, paman sepupu termasuk, keluarga modern seperti orang tua tunggal, keluarga tanpa anak, serta keluarga pasangan sejenis (*gay/lesbian families*)

Pengertian Disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa latin *disibel* yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi *discipline* yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Sejalan dengan hal tersebut Rahman (2011: 64) mengungkapkan bahwa “disiplin berasal dari bahasa Inggris *discipline* yang mengandung beberapa arti. Diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku. Dalam proses belajar sangatlah diperlukan sikap disiplin.

Fungsi Disiplin

Tu’u (2004:37) fungsi disiplin adalah sebagai berikut ini:

✓ Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya

✓ Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran

✓ Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.

✓ Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan menggunakan alur pikir induktif, yaitu berakar pada latar alamiah yang dianalisis sebagai suatu keutuhan dan mengandalkan manusia sebagai alat (instrument) penelitian. Penelitiannya bersifat deskriptif, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data

Subjek Dan Objek Penelitian

Teknik yang penulis gunakan dalam menentukan subjek penelitian, adalah metode *purposive sampling* yang Menurut Sugiyono (2008: 109) subjek penelitian

ialah suatu menunjukkan pada orang atau individu sekelompok orang yang dijadikan unit atau khusus kesatuan dari subjek penelitian ini adalah, mereka yang mempunyai pengetahuan luas mengenai peranan orang tua dalam memberikan perhatian penuh terhadap proses pendidikan anak. Informan yang turut berperan adalah orang tua, kepala sekolah.MTS Darul Khairat beserta wali kelas VIII A dan VIII B yang dianggap mampu memberikan perhatian serta membina kepada Pendidikan anak agar tercipta disiplin waktu ketika masuk sekolah.

❖ **Subjek**

Subjek kajian dalam penelitian ini adalah Orang Tua dan Anak,

❖ **Objek**

Objek kajian dalam penelitian ini adalah kedisiplinan anak masuk sekolah.

C. PEMBAHASAN

Membantu Anak Mengatur Waktu Belajar

Membantu Anak Mengatur Waktu Belajar terutama dalam hal pendidikan anak sangat di perlukan terlebih untuk hal yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap pelajar dan penuntut ilmu, yang akan di proyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk

perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, penyediaan fasilitas anak belajar, pengaturan waktu belajar anak membantu mengatasi kesulitan belajar anak, memerikan motivasi dan penghargaan serta kebutuhan belajar anak.

Mengembangkan Keterampilan Belajar Yang Baik Kepada Anak

Memberikan pembinaan keterampilan belajar yang baik kepada anaknya, orang tua hendaknya tidak hanya memberikan pendidikan secara teori saja tetapi belum cukup memberikan bekal bagi anak tetapi implementasi harus di aplikasikan dalam lapangan. Dengan penerapan nilai keagamaan dan norma sosial dalam masyarakat. Orang tua memberikan dukungan serta motivasi supaya perkembangan wawasan pengetahuan anak dalam bidang pendidikan akan menjadi patokan anak tersebut dalam mencapai impian dan menjadi harapan bagi orang tuanya.

Meningkatkan Motivasi Anak Dalam Mengerjakan Tugas Sekolah

Dalam belajarnya anak pasti mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran yang di anggap sulit. Dalam hal ini menyangkut tingkat kecerdasan seorang anak yang satu dengan anak lainnya pasti berbeda artinya cepat atau

lambat pola pemikiran anak dalam memahami persoalan-persoalan yang dihadapinya dalam pembelajarinya. Ketika anak diberi pekerjaan rumah oleh guru, pasti anak tidak segan-segan untuk bertanya kepada orang tuanya, maka orang tua turut campur tangan dalam membantu memecahkan masalah tersebut, bahkan kakaknya turut membantu dalam hal ini menyangkut pendidikan orang tua, keterbatasan pendidikan orang tua tentu tidak bisa memberikan pendapat mengenai persoalan tersebut

Mengatasi Masalah Belajar Dan Tingkah Laku

Mengatasi masalah belajar dan tingkah laku anaknya dalam arti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pengawasan orang tua terhadap pendidikan anaknya dalam masalah belajar. Orang tua yang bijaksana terhadap kegiatan belajar anak dalam hal mengawasi aktifitas belajar anak baik dalam mengatur belajar maupun buku penunjang yang dapat menambah pengetahuan anak

Perhatian Orang Tua Dalam Memberikan Fasilitas Belajar Kepada Anak

Perhatian orang tua terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan,

perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kepastiannya sebagai pelajar. Kebutuhan belajar adalah sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak, kebutuhan tersebut berupa 1). ruang belajar anak, 2). seragam sekolah, 3). buku-buku, 4). alat alat belajar lainnya.

Memajukan Pendidikan Dalam Keluarga

Orang tua yang mempunyai tugas yang cukup berat dalam hal membantu meningkatkan prestasi belajar anak setiap orang tua menginginkan kelak anaknya menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa keinginan ini dapat tercapai apabila orang tua mampu memeberikan bantuan atas segala kesulitan yang dialami oleh anak dalam kegiatan belajarnya

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam memberikan perhatian agar anak memperoleh tingkat prestasi yang baik.

- 1.Menguatkan keinginan untuk belajar lebih giat lagi
2. Memusatkan perhatian
3. Membaca dan mendalami bacaan
4. Megulangi hafalan sebelum tidur

D. KESIMPULAN

Membantu Anak Mengatur Waktu Belajar

kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut peran orang tua dalam meningkatkan nilai kedisiplinan anak masuk sekolah dengan cara

1. Pemberian bimbingan dan nasihat,
2. Penyediaan fasilitas anak belajar,
3. Pengaturan waktu belajar anak
4. Membantu mengatasi kesulitan belajar anak,
5. Memberikan motivasi dan penghargaan serta kebutuhan belajar anak

Mengembangkan Keterampilan Belajar Yang Baik Kepada Anak

1. Menanamkan nilai keagamaan.
2. Menanamkan nilai dan norma.
3. Serta memberikan sosok teladan yang baik bagi anaknya

Meningkatkan Motivasi Anak Dalam Mengerjakan Tugas Sekolah

1. Memberikan penjelasan serta masukan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang anak kurang mengerti.
2. Membantu anak memahami masalah mata pelajaran yang sulit misalnya ketika ada pekerjaan rumah (PR) membantu anak dengan mencari titik penyelesaiannya.

Mengatasi Masalah Belajar Dan Tingkah Laku

1. Memberi laporan dan berkonsultasi kepada guru atau penyuluh pendidikan di sekolah tentang perkembangan pribadi dan proses belajar anak
2. Memberikan umpan balik kepada guru tentang masalah terutama yang menyangkut keadaan anak
3. Bersedia datang sekolah bila di undang guru
4. bersedia dan mau berdiskusi memecahkan masalah-masalah yang di hadapi putra-putrinya dengan guru
5. Mengontrol anak pada jam belajar
6. Menghindari anak dari pengaruh yang tidak menguntungkan
7. Mengontrol pekerjaan rumah yang di berikan guru kepada anak.

Perhatian Orang Tua Dalam Memberikan Fasilitas Belajar Kepada Anak

1. Ruang belajar anak
2. Seragam sekolah
3. Buku-buku
4. Alat belajar lainnya

Memajukan Pendidikan Dalam Keluarga

1. Memberikan buku panduan belajar (LKS)
2. Memberikan tambahan belajar berupa bimbingan belajar dan privat
3. Mengurangi banyak nonton televisi
4. Mengulangi pelajaran sebelum tidur
5. Mengontrol anak pada jam belajar

E. SARAN

Membantu Anak Mengatur Waktu Belajar

Saran dalam penelitian ini peran orang tua dalam meningkatkan nilai kedisiplinan anak masuk sekolah. Hendaknya orang tua mampu memberikan motivasi dan dorongan untuk memotivasi anak dalam belajar bukan hanya tanggung jawab guru semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih disiplin belajar dan tepat waktu masuk sekolah jika anak tersebut prestasinya kurang bagus.

Mengembangkan Keterampilan Belajar Yang Baik Kepada Anak

Hendaknya orang tua tidak hanya memberikan pendidikan secara teori saja tetapi belum cukup memberikan bekal bagi anak tetapi implementasi harus di aplikasikan. Dengan Keterampilan belajar anak yang baik Orang tua memberikan dukungan serta motivasi.

Meningkatkan Motivasi Anak Dalam Mengerjakan Tugas Sekolah

Dalam Meningkatkan motivasi anak mengerjakan tugas sekolah. Hendaknya orang tua Memberikan penjelasan serta masukan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang anak kurang mengerti.

Mengatasi Masalah Belajar Dan Tingkah Laku

Seharusnya Orang tua harus peka dalam membantu proses belajar anak yaitu, dengan memberikan pengarahan dan pengawasan dalam meningkatkan waktu belajar anak-anak dirumah,

Perhatian Orang Tua Dalam Memberikan Fasilitas Belajar Kepada Anak

keberhasilan pendidiakan anak, salah satunya akan terwujud orang tua dengan pihak sekolah dapat bekerjasama yang baik dalam bentuk kerja sama tersebut, melalui pertemuan antara guru dengan orang tua siswa, karena dngan adanya pertemuan akan terjalin hubungan timbal balik atau tukar pikiran yang sangat bermanfaat bagi perkembangan anak terutama dalam mengatasi bermacam-macam masalah yang dihadapi oleh anak-anak disini faktor dukungan orang tua sangat besar utuk keberhasilan anaknya dalam proses belajar.

Memajukan Pendidikan Dalam Keluarga

kemajuan pendidikan dalam keluarga yang harus di perhatikan agar anak memperoleh tingkat prestasi yang baik. 1.Menguatkan keinginan untuk belajar lebih giat lagi 2.Memusatkan perhatian 3.

Membaca dan mendalami bacaan 4.
Megulangi hafalan sebelum tidur

F. REFERENSI

Ihromri T.O. 2004. *Sosiologi Keluarga*.
Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru Jakarta: Rajawali Pers

Salim, Agus. 2008. *Pengantar Sosiologi Mikro*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arif Rahman. 2011. *Investasi Cerdas*.
Jakarta : Gagas Media

Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfaberta



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai civitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Mustofa
 NIM / Periode lulus : E1021131085 / 2017
 Tanggal Lulus : 7-03-2017
 Fakultas/ Jurusan : fisip / sosiologi
 Program Studi : ilmu pembangunan sosial
 E-mail address/ HP : arnil.mustofa96@gmail.com / 08582855056

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa SOCIODEV *) pada Program Studi Pembangunan sosial Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Peran orang tua dalam meningkatkan nilai kedisiplinan anak masuk sekolah di Madrasah Tsanawiyah Darul Akhira Pontianak 2017

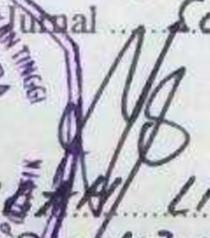
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

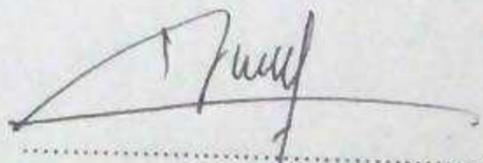
untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Tanda tangan/ disetujui
 Pengelola Jurnal SOCIODEV

LISTYANINGRUM
 NIP. 198304302005012001

Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal :


 NIM. E1021131085

Catatan :
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)